

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2011). *Susu Segar-Bagian 1: Sapi*. Jakarta: Badan Standar Nasional.
- Astuti, A., Agus, A. dan Budhi, S. P. (2009). Pengaruh Penggunaan High Quality Feed Supplement Terhadap Konsumsi Dan Kecernaan Nutrien Sapi Perah Awal Laktasi. *Buletin Peternakan*, Vol. 33(2), 81-87.
- Bamualim, A. M., Kusmartono dan Kuswandi. (2009). *Profil Usaha Peternakan Sapi di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Bath, D. L., Dickinson, F. N., Tucker, H. A. dan Appleman, R. D. (1985). *Dairy Cattle : Principles, Practises, Problem, Profits 3rd Edition*. Philadelphia: Lea & Febiger.
- Bauman, D. E. dan Griinari, J. M. (2003). Nutritional regulation of milk fat synthesis. *Annu. Rev. Nutr.*, 23:203-227.
- Bauman, D. E. dan Lock, A. L. (2006). *Concept in Lipid Digestion and Metabolism in Dairy Cows*. Port Wayne: The Ohio State University.
- Bauman, D. E., Baumgard, L. H., Corl, B. A. dan Griinari, J. M. (1999). *Biosynthesis of Conjugated Linoleic Acid in Ruminants*. New York: Cornell University.
- Blakely, J. dan Bade, D. H. (1995). *Ilmu Peternakan. Terjemahan: Bambang Sri Gandono dan Soedarsono*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Buckle, K., Edwards, A. R., Fleet, G. H. dan Wooton. (1989). *Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo dan Adiono*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Christie, W. W. (2013, Juli 25). *What is Lipid?* Retrieved Maret 29, 2016, from AOCS Lipid Library: <http://lipidlibrary.aocs.org/Primer/content.cfm?ItemNumber=39371&navItemNumber=19200#fatty>
- Croom, W. J., Bauman, D. E. dan Davis, C. L. (1981). Methylmalonic Acid in Low-Fat Milk Syndrome. *J. Dairy Sci.* 4, 649.
- Davis, C. L. (1990). *Fats in Animal Feeds*. Sycamore (IL): Barnaby Inc.
- Dilaga, S. H. (1992). *Nutrisi Mineral Makanan Ternak (Kajian Khusus Selenium)*. Jakarta: Pressindo.
- Doreau, M. dan Chilliard, Y. (1997). Digestion and Metabolism of Dietary Fat in Farm Animals. *British J. of Nutr*, S15-S35.

- Fennema, O. R. (1996). *Food Chemistry*. USA: Marcel Dekker.
- Harjadi, W. (1996). *Ilmu Kimia Analitik Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Jurgens, M. H., Bregendahl, K., Coverdale, J. A. dan Hansen, S. L. (2012). *Animal Feeding & Nutrition 11th Edition*. Shutterstock: Kendall Hunt Publishing Company.
- Knudsen, J. dan Grunnet, I. (1982). Transacylation as a chain-termination mechanism in fatty acid synthesis by mammalian fatty acid synthetase. *Dairy Chem.*, 137-171.
- Lingathurai, S., Vellathurai, P., Vendan, S. E. dan Anand, A. A. (2009). A comparative study on the microbiological composition of cow milk from different locations in Madurai, Tamil Nadu. *Indian Journal of Science and Technology*. Vol.2 No 2, 51-54.
- Lock, A. L., Harvatine, K. J., Drackley, J. K. dan Bauman, D. E. (2006). *Concept in Fat and Fatty Acid Digestion in Ruminant*. New York: Cornell University.
- MacGibbon, A. K. dan Taylor, M. W. (2006). *Composition and structure of bovine milk lipids*. Vol. 2. *Advanced Dairy Chemistry*. New York: Springer.
- Mardalena. (2008). Pengaruh Waktu Pemerahan dan Tingkat Laktasi terhadap Kualitas Susu Sapi Perah Peranakan Holstein. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 107-111.
- Martin, A. (1993). *Farmasi Fisika : Bagian Larutan dan Sistem Dispersi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mather, I. H. dan Keenan, T. W. (1998). Origin and secretion of milk lipids. *J. Mammary Gland Biol.*, 3:259-273.
- Nugroho, A. T., Surjowardojo, P. dan Ihsan, M. N. (2010). Penampilan Produksi Sapi Perah Friesian Holstein (FH) pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasi di Ketinggian Tempat yang Berbeda. *JIPB Vol 20 No 1*, 55-64.
- Parodi, P. (2004). Milk fat in human nutrition. *Australian J. Dairy Technol.* 59, 3-59.
- Reaves, P. M., Robert, E. J. dan William, M. E. (1973). *Dairy Cattle: Feeding and Management*. Canada: John Wiley and Sons Inc.
- Ronning, M. dan Laben, R. C. (1966). Response of lactating cows to free choice feeding of milled diets containing from 10 to 100% concentrates. *J. Dairy Sci.*, 1080.

- Rustan, A. C. dan Devron, C. A. (2005). *Fatty Acids: Structure and properties. In Encyclopedia of Life Science*. New York: John Wiley & Sons.
- Sanjaya, A. W., Sudarwanto, M., Soejoedono, R. R., Purnawarman, T., Lukman, D. W. dan Latif, H. (2007). *Higiene Pangan*. Bogor: Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner Departemen Ilmu Penyakit Hewan Dan Kesmavet Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Sindoeredjo, S. (1960). *Pedoman Perusahaan Pemerahan Susu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stemberger, B. H. dan Patton, S. (1981). Relationship of size, intracellular location, and time required for secretion of milk fat droplets. *J. Dairy Sci.*, 64:422-426.
- Sudono, A. (1999). *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Bogor: Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S. dan Lebdosukojo, S. (1991). *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Yani, A. dan Purwanto, B. P. (2006). Pengaruh Iklim Mikro terhadap Respons Fisiologis Sapi Peranakan Fries Holland dan Modifikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Produktivitasnya. *Media Peternakan*, 35-46.
- Yulianto, P. dan Saparinto, C. (2010). *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Zainudin, M., Ihsan, M. N. dan Suyadi. (2014). Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 32-37.